

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang cukup lumayan besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Angka perempuan pekerja di Indonesia masih akan terus meningkat seiring perkembangan zaman, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi perempuan, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan perempuan dapat menghandle semua masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja akan tetapi mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas hidup maupun kemandirian ekonomi sehari-harinya. Terdapat beberapa faktor pendorong keterlibatan perempuan dalam sector industry yaitu dikarenakan kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin tak terjangkau, suami tidak bekerja serta menambah penghasilan suami. Selain itu, rata-rata perempuan yang bekerja di sector industry merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah yang dikarenakan tingkat pendidikan dan keahliannya masih rendah.

Beberapa dorongan dalam perempuan untuk bekerja yakni kepala keluarganya tidak bekerja, pendapatan rumah tangga yang dihasilkan rendah sedangkan jumlah yang ditanggung oleh keluarga cukup banyak, Lebih lanjut para

perempuan yang memiliki peran ganda ini mengatakan bahwa umumnya perempuan termotivasi untuk bekerja adalah untuk membantu menghidupi keluarga dan umumnya bekerja di sektor industri. Bukan hal yang aneh ketika seorang istri memilih bekerja, tetapi apa boleh buat tuntutan ekonomi yang semakin meningkat tahun demi tahunnya. Apalagi jika suaminya sebagai kepala rumah tangga berpenghasilan rendah. Perempuan itu sendiri yang mendorong dirinya agar termotivasi bekerja hingga menjadi satu-satunya pendukung dalam perekonomian rumah tangganya. Mempertaruhkan kehidupan keluarga dalam krisis ekonomi yang semakin sulit pada akhirnya ekonomi menjadi masalah utama kelangsungan hidup, jika pendapatannya rendah maka akan dirasa sulit juga menjadi penderitaan, dan sulitnya kebahagiaan Peranan perempuan dalam keluarga sebagai ibu, perempuan harus melakukan pekerjaan rumah yang tidak dapat dihindarkan sebagai seorang perempuan, ia harus memainkan beberapa peran untuk memenuhi tuntutan perkembangan dan kemajuan. Perempuan sebagai istri tidak hanya berperan sebagai ibu, tetapi juga berperan harus terampil menemani nya untuk memacu aktivitas nya. perempuan sebagai ibu rumah tangga sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab, seorang ibu memiliki kewajiban untuk senantiasa memperhatikan kebersihan rumah, lingkungan dan pengelolaan dalam keluarganya serta perempuan dianggap sebagai pendidik utama bagi anaknya dalam keluarga. Perempuan sebagai penunjang ekonomi aktivitasnya pada sektor domestik biasanya akan dikorbankan ketika melakukan tugas diluar rumah.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2020, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pekerja perempuan

mencapai 59.778 orang, Data tersebut cukup lumayan meningkat dari pada tahun-tahun sebelumnya karena tumbuh minatnya dan banyaknya para perempuan yang berkontribusi dalam hal mencari nafkah. Dengan adanya data tersebut keinginan wanita untuk bekerja semakin kuat sehingga kesempatan kerja yang akan di peroleh juga semakin banyak saingannya. Kenyataan ini yang mengharuskan para pencari kerja untuk mencari alternatif pekerjaan lain demi pemenuhan kebutuhan keluarganya.

PT. Kwangduk World Wide Indonesian merupakan suatu perusahaan garmen yang memproduksi bahan jadi jas celana dan pakaian. Perusahaan ini memiliki ribuan karyawan yang terdiri dari laki-laki dan perempuan namun yang paling banyak pada perusahaan ini yaitu perempuan sedangkan laki-laki kebanyakan pada bagian gudangnya saja. Perusahaan ini memiliki jam kerja 8 jam namun kalau ada lembur bisa nyampe 12 jam karena banyaknya produksi yang akan di capai. Maka dari itu waktu yang diperoleh dan dipergunakan oleh perempuan tersebut mempengaruhi kehidupan keluarga. Perusahaan ini memiliki banyak karyawan khususnya perempuan, dalam hal kriteria perusahaan ini setengah dari jumlah karyawan perempuannya terdiri dari perempuan yang udah berumah tangga dan memiliki tanggungan atau anak dalam keluarganya.

Kemudian buruh perempuan yang bekerja di sector industry tersebut akan dihadapkan dengan dua tuntutan peran, yaitu sebagai ibu rumah tangga (*domestic*) dan sebagai pencari nafkah (*public*). Kedua peran tersebut merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan secara bersamaan dengan optimal. Namun seringkali keadaan tersebut menimbulkan konflik yang cukup berat dari

dalam diri seorang buruh perempuan. Beberapa konflik yang dialami buruh perempuan biasanya terkait pekerjaan dan keluarga. Seringkali buruh perempuan memiliki tekanan yang lebih dalam keluarga yang mempengaruhi pekerjaan misalnya kehadiran anak yang masih kecil, lemahnya dukungan dari keluarga serta konflik keluarga. Selain itu dalam lingkungan kerja seperti jam kerja yang panjang, perjalanan yang jauh, dan beban pekerjaan yang cukup banyak.

Desa Jatimekar Kecamatan Cipeundeuy memiliki potensi pada sector pertanian yang memberikan kontribusi besar bagi perekonomian daerah, selain pada sector pertanian ada juga pada sektor industry, terdapat beberapa industry kecil dan rumah tangga antara lain pabrik kayu, batu bata, kerupuk, jangkrik, pabrik gabah dan lain-lain. Kemudian ada satu lagi industry yang para karyawannya cukup lumayan banyak yaitu industry garmen yang dimana garmen tersebut terletak di daerah kecamatan cikalongwetan yang bersebelahan dengan kecamatan cipeundeuy, maka dari itu kontribusi masyarakat sangat bagus adanya pabrik garmen ini karena lokasi pabriknya yang cukup lumayan dekat dan mudah terjangkau serta banyak karyawan yang diperlukan khususnya para perempuan dari daerah kecamatan cipeundeuy yang bekerja dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya dan membantu para suami dalam hal pendapatannya.

Berdasarkan fakta di lapangan di Desa Jatimekar Kecamatan Cipeundeuy dalam kondisi ini, tidak sedikit para suami mengizinkan istrinya untuk melakukan pekerjaan dikarenakan kondisi pabriknya yang lumayan dekat, akses masuknya lumayan mudah maka dari itu kebanyakan pada pabrik ini mudah masuk lagi ketika perempuannya itu resign atau keluar misalnya karena melahirkan. dan mengenai

anak-anaknya kebanyakan dititipkan atau diasuh kepada neneknya. Namun tidak sedikit pula suami yang mengizinkan istrinya untuk bekerja malah suami yang ke enakan dan tidak mau bekerja yang alasannya susah untuk mencari kerja

Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode *case work*, suatu metode yang dapat membantu individu dalam memecahkan masalahnya. Pekerja sosial dapat berperan dalam memberikan akses pelayanannya atau bimbingan kepada informan atau kliennya yang menceritakan terkait permasalahan yang dialaminya, serta pekerja sosial harus menyadari masalahnya tersebut dan melihat system sumber atau potensi yang dimilikinya yang akan memberikan solusi dalam pemecahan masalahnya.

Maka dari itu, peneliti tertarik terhadap fenomena maupun keadaan yang di hadapi oleh para perempuan yang memiliki peran ganda sekaligus khususnya di wilayah Desa Jatimekar Kecamatan Cipeundeuy dalam proses pemenuhan kebutuhan keluarganya, Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor ekonomi, faktor eksistensi diri, faktor sosial dan faktor budaya. Salahsatu bukti nyata ada pada masyarakat Desa Jatimekar, mengenai peran ganda perempuan dalam upaya peningkatan perekonomian keluarga sebagai buruh pabrik garmen PT. Kwangduk World Wide Indonesia. Di Kecamatan Cipeundeuy tidak sedikit para perempuan yang bekerja untuk membantu suami dalam hal pendapatannya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Peran Ganda Perempuan Yang Bekerja di Pabrik Garmen PT. Kwangduk World Wide Indonesia Kabupaten Bandung Barat”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran ganda perempuan yang bekerja di pabrik garmen PT. Kwangduk World Wide Indonesia”. Selanjutnya rumusan masalah ini dirinci sub-sub rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *domestic* perempuan yang bekerja di pabrik garmen PT. Kwangduk World Wide Indonesia?
2. Bagaimana peran *public* perempuan yang bekerja di pabrik garmen PT. Kwangduk World Wide Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara empiric tentang:

1. Peran *domestic* perempuan yang bekerja di pabrik garmen PT. Kwangduk World Wide Indonesia.
2. Peran *public* perempuan yang bekerja di pabrik garmen PT. Kwangduk World Wide Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat mengembangkan pemahaman dan pengetahuan para pekerja sosial terhadap karakteristik perempuan yang ikut bekerja dalam proses pemenuhan keluarganya serta menambah pengetahuan mengenai alasan banyaknya perempuan di wilayah Kecamatan Cipeundeuy yang memiliki peran ganda baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai tenaga kerja.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi dan sumbangan pemikiran bagi penanganan dan pembimbingan terhadap banyaknya perempuan yang bekerja menjadi buruh pabrik. Selain itu juga, dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah dalam memberikan pelayanan yang tepat bagi para perempuan yang masih kurang dalam perekonomiannya.

### 1.5 Sistematika Penelitian

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan skripsi di lingkungan Poltekesos Bandung, yaitu sebagai berikut :

**BAB I: PENDAHULUAN**, memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II: KAJIAN KONSEPTUAL**, memuat beberapa hasil penelitian terdahulu, konsep atau teori yang relevan dengan variabel penelitian.

**BAB III: METODE PENELITIAN**, memuat tentang desain penelitian, penjelasan istilah, penjelasan latar penelitian, sumber data dan cara menentukan sumber data, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data dan jadwal serta langkah-langkah penelitian.

- BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, pembahasan, analisis masalah, dan kebutuhan, serta identifikasi sumber.
- BAB V: USULAN PROGRAM**, memuat dasar pemikiran, nama program, tujuan dan sasaran program, pelaksanaan program, metode dan teknik, kegiatan yang dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan program, dan indikator keberhasilan.
- BAB VI: SIMPULAN DAN SARAN**, memuat simpulan berupa temuan hasil penelitian yang menjawab permasalahan penelitian, serta saran yang ditujukan ke pihak terkait dalam mengatasi masalah dalam pelaksanaan program.